

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi Eco-Print Dan Digital Marketing Untuk UMKM Desa Alai Selatan

Henni Noviasari¹, Sadam Satyo Abdie Kuncoro², Andini Nurhidayah³, Gohanna Esha Aprianti Nainggolan⁴, Nur Anisa Fitri⁵, Dian Resti Anggraini⁶, Suci Sartika Rahma Dini⁷, Rianda⁸, Maida Nadhilatullidya⁹, Devi Widiyasari¹⁰, Nanda Mahmuda¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Riau, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Henni Noviasari

E-mail: henni.noviasari@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan Eco-printing dan Digital Marketing merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Alai Selatan di Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Desa ini tergolong desa tertinggal, sehingga perlu adanya upaya untuk mengembangkan potensi lokal. Program ini berfokus pada ibu-ibu PKK yang memiliki kemampuan untuk menciptakan produk ramah lingkungan dengan menggunakan teknik Eco-print, yaitu memanfaatkan pigmen alami dari daun bakau untuk mencetak motif di atas kain. Pelatihan yang diberikan tidak hanya meningkatkan keterampilan dalam memproduksi produk Eco-print, tetapi juga menekankan pentingnya Pemasaran Digital sebagai alat untuk memperluas pasar. Dengan memanfaatkan media sosial, ibu-ibu PKK dapat menjangkau audiens yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan penjualan produk. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan dan pemahaman tentang Digital Marketing dapat menambah nilai produk Eco-print yang memanfaatkan bahan baku yang melimpah, ramah lingkungan, dan memiliki nilai seni yang tinggi. Selain itu, produk ini dapat menjadi alternatif untuk mengurangi penggunaan kantong plastik. Diharapkan program ini dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan di wilayah ini dan wilayah lainnya.

Kata kunci - Eco-print, pemasaran digital, pemberdayaan

Abstract

Community empowerment through Eco-printing and Digital Marketing outreach is an effort to enhance the economic welfare of South Alai Village in the West Tebing Tinggi District, Meranti Islands Regency, Riau Province. This village is classified as underdeveloped, necessitating efforts to develop local potential. This program focuses on PKK women who have the capability to create environmentally friendly products using the Eco-print technique, which involves utilizing natural pigments from mangrove leaves to print motifs on fabric. The training provided not only improves skills in producing Eco-print products but also emphasizes the importance of Digital Marketing as a tool for market expansion. By leveraging social media, PKK mothers can reach a broader audience, thereby increasing product sales. The results of this program demonstrate that enhancing skills and understanding of Digital Marketing can add value to Eco-print products, which benefit from abundant raw materials, environmental friendliness, and high artistic value. Furthermore, this product can serve as an alternative to reduce plastic bag usage. It is hoped that this program will become a model for sustainable community empowerment in this and other regions.

Keywords - Eco-print, Digital marketing, pemberdayaan

PENDAHULUAN

Di Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau, terdapat sebuah desa yaitu Desa Alai Selatan. Secara umum, kondisi Desa Alai Selatan serupa dengan desa-desa lain di Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti, yang termasuk dalam kategori desa tertinggal. Meskipun masih tertinggal, Desa Alai Selatan berupaya untuk mencapai kemajuan yang setara dengan desa-desa lain di kecamatan tersebut yang telah lebih berkembang. Desa ini telah menunjukkan beberapa kemajuan, terutama di bidang ekonomi, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, serta keamanan dan ketertiban. Kebanyakan struktur tanah yang ada pada Desa Alai Selatan terdiri dari tanah alluvial dan grey humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah dan berhutan bakau (*mangrove*). Lahan semacam ini subur untuk mengembangkan sektor pertanian, perkebunan dan perikanan. Jenis flora yang terdapat di hutan Kabupaten Kepulauan Meranti, antara lain, meranti, Kulim, Sungkai, Punak, Jelutung, Medang, Tembusu, Bintangor, dan Bakau.

Dengan kondisi alam yang terdapat di desa ini, Eco-print dirasa cocok untuk meningkatkan UMKM desa yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK. Kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi penggunaan daun mangrove dalam teknik Eco-print serta pentingnya penerapan strategi digital marketing bagi ibu - ibu PKK. Kemudian juga sosialisasi ini dapat meningkatkan minat ibu - ibu tentang Eco-print dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya sehingga secara tidak langsung usaha UMKM kedepannya dapat dikembangkan oleh ibu - ibu PKK. Sosialisasi ini juga memiliki manfaat yaitu menambah kemampuan ibu – ibu PKK tentang proses pembuatan Eco-print hingga kemampuan tentang digital marketing.

Eco-print adalah salah satu teknik ramah lingkungan yang semakin populer dalam dunia fashion dan kerajinan tangan. Eco-print ialah proses untuk memberikan pewarnaan secara alami dengan cara memindahkan bentuk dan warna daun secara langsung ke media kain (Flint, 2008; Saraswati *et, al.*, 2019). Bahan baku utama pembuatan ecoprint adalah berbagai jenis daun - daun mangrove. Manfaat yang bisa didapatkan adalah peningkatan ekonomi masyarakat, sebab Eco-print salah satu produk tekstil yang menghasilkan produk fashion yang memiliki nilai tambah dalam budaya lokal yang ramah lingkungan (Asmara, 2020). Eco-print merupakan teknik yang unik, karena meskipun dari jenis tanaman yang sama dapat menghasilkan warna yang berbeda - beda dalam pembentukan pola jejak bagian tanaman yang digunakan (Kumar dan Prabha, 2018; Nurcahyanti dan Septiana, 2018; Arif dan Marshudi, 2019; Harjito *et,al.*, 2022). Salah satu bahan yang mulai banyak digunakan dalam Eco-print adalah daun mangrove. Mangrove berfungsi penting dalam menjaga ekosistem pesisir, juga memiliki keunikan pada struktur dan pigmen daunnya yang cocok untuk di aplikasikan dalam teknik Eco-print. Dengan memanfaatkan daun mangrove, produk Eco-print tidak hanya memiliki nilai estetika yang tinggi, namun juga memiliki nilai jual yang tinggi untuk meningkatkan ekonomi desa.

Ekonomi kreatif sebagai pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu dalam menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan, dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta masyarakat (Marlinah, L, 2017). Bagi kelompok ibu-ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga), pengembangan produk Eco-print dari daun mangrove dapat menjadi peluang usaha kreatif yang berkelanjutan. Keunggulan dari produk Eco-print antara lain adalah bahan baku berlimpah dan mudah untuk ditemukan, ramah lingkungan, mempunyai banyak variasi motif dan warna, dapat dimanfaatkan untuk kemasan yang unik dan berbeda, dan mempunyai nilai seni tinggi yang sejalan dengan nilai jual tinggi. Produk Eco-print dapat menjadi potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir dari segi ekonomi tanpa merusak lingkungan (Siti *et, al.*, 2023). Dengan meningkatnya keterampilan ibu - ibu dalam membuat produk Eco-print dapat meningkatkan nilai tambah produk yang memanfaatkan potensi daerah dan kearifan lokal sehingga meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memproduksi Eco-print (Saptutyningasih, E. and B.P. Kamil, 2020).

Namun, agar produk yang dihasilkan dapat dikenal luas dan memiliki nilai jual yang tinggi, penting bagi mereka untuk memahami dan memanfaatkan Digital Marketing. Digital marketing memungkinkan ibu - ibu PKK untuk mempromosikan produk mereka secara lebih efektif, menjangkau pasar yang lebih luas, dan berinteraksi langsung dengan konsumen. Melalui penggunaan platform digital, seperti media sosial, website, dan marketplace, produk Eco-print dari daun mangrove dapat

dikenal oleh masyarakat luas, bahkan hingga pasar internasional. Untuk lebih memanfaatkan sumber daya alam yang ada, kelompok KUKERTA UNRI memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada masyarakat tentang cara membuat pewarna alami dengan menggunakan teknologi Eco-print, serta peluang membuat produk Eco-print yang berbeda dan pengetahuan bisnis produk.

METODE

Metode observasi yang telah dilakukan anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Riau, dilaksanakan kegiatan yang berjudul Sosialisasi Ecoprint Dan Pentingnya Digital Marketing Untuk UMKM Desa Alai Selatan pada hari Sabtu, tanggal 10 Agustus 2024, bertempat di Kantor Desa Alai Selatan. Program kerja ini dilakukan untuk memberikan edukasi dan pemanfaatan terkait bahan – bahan alam yang ada di sekitar. Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan. Sosialisasi ini dilakukan karena berdasarkan hasil survey lapangan langsung. Banyak penduduk setempat yang belum mengenal apa itu Eco-print dan pengetahuan tentang Digital Marketing yang masih awam di Desa Alai Selatan. Survey dilakukan dengan pertanyaan langsung kepada warga setempat. Materi pertanyaan terbagi menjadi dua yaitu materi mengenai pemahaman tentang Eco-print, dan mengenai pemahaman tentang Digital Marketing (Pemasaran Digital). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kedua aspek tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi lokal dan mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Alat dan Bahan

Adapun peralatan yang dibutuhkan pada praktik Eco-print antara lain : Palu, ember, dan sendok. Bahan – bahan yang dibutuhkan antara lain : totebag, daun mangrove, tawas, air.

Prosedur Pembuatan Eco-print

Langkah pertama yang dilakukan untuk membuat Eco-print dengan teknik *pounding* dengan menyiapkan kain sebagai media, kemudian daun ditata di atas kain sesuai pola yang diinginkan, lalu menutup kain ditutup menggunakan plastik. Selanjutnya, daun dipukul - pukul agar warna yang ada pada daun mangrove dapat berpindah ke kain. Terakhir, sisa daun dibersihkan dari kain dan direndam menggunakan tawas, lalu dijemur hingga benar-benar kering.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Riau yang bekerjasama dengan ibu – ibu PKK di Desa Alai Selatan sangat bermanfaat bagi warga desa. Desa Alai Selatan memiliki potensi sumber daya Alam yaitu hutan mangrove yang daunnya dapat dimanfaatkan sebagai salah satu ide UMKM sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Dengan melaksanakan yang sesuai dengan rencana dan harapan, yaitu meningkatkan kemampuan ibu - ibu PKK terkait pembuatan Eco-print dari daun mangrove dan meningkatkan pemahaman tentang Digital Marketing untuk kemajuan UMKM masyarakat Desa Alai Selatan. KKN juga termasuk sarana untuk penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi pada waktu mekanisme kerja dan kebutuhan tertentu. (Syardiansah 2019).

Eco-print dapat meningkatkan kreativitas ibu-ibu PKK serta dapat menjadi ide baru untuk mengembangkan usaha UMKM dengan bertambahnya juga pemahaman tentang digital marketing sehingga ibu-ibu PKK dapat menambahkan program kerjanya. Pemanfaatan produk Ecoprint berbasis daun dan bunga merupakan salah satu cara kreatif untuk menghasilkan karya seni, tekstil, dan berbagai produk lainnya. Ecoprint adalah teknik mencetak alam yang menggunakan pigmen alami yang terdapat dalam daun, bunga, dan tanaman lainnya untuk mentransfer motif atau warna ke permukaan kain atau media lainnya. Metode yang digunakan adalah metode *pounding* (memukul). Metode tumbuk atau disebut *pounding* mengandalkan ketepatan menumbuk daun dengan palu kayu untuk mentransfer warna dan motif daun (Lestariningsih, Riyono, et, al.,2021). Tidak semua jenis kain dapat digunakan untuk ecoprint. Kain yang dapat digunakan sebagai media Eco-print *pounding* yaitu katun baik katun primissima, katun blacu, katun prima, dan jenis katun lainnya (Subiyati et al., 2021). Pada program ini kelompok memilih untuk menggunakan totebag. Pilihan totebag sebagai media eco-print juga

bertujuan untuk mengenalkan peserta media yang dapat menjadi pengganti penggunaan kantong plastik (Yulianingsih et, al., 2020; Yusvita et, al., 2021).



Gambar 1.

Praktek pembuatan Eco-print bersama ibu- ibu PKK.



Gambar 2.

Kegiatan Pembuatan Eco-print dan Digital Marketing.

Ketercapaian sasaran yang diharapkan dari peserta penyuluhan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.

Ketercapaian sasaran

No.	Pelaksanaan	Ketercapaian sasaran
1.	Ibu - ibu PKK yang datang pada awalnya tidak mengetahui bahwa daun mangrove dapat dimanfaatkan sebagai sebuah ide bisnis yang dapat dikembangkan sebagai suatu UMKM.	Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan praktek Ecoprint serta digital Marketing, ibu – ibu PKK menjadi tau bahwa pemanfaatan potensi sumber daya alam dari daun mangrove dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa.
2.	Ibu - ibu PKK yang datang pada awalnya tidak mengetahui bagaimana proses pembuatan eco print dari daun mangrove.	Setelah mengikuti kegiatan praktek Ecoprint, ibu – ibu PKK menjadi tau bagaimana proses pembuatan eco print dari daun mangrove, mulai dari pemilihan motif hingga tahap pengeringan.

Pelaksanaan kegiatan bersama ibu-ibu PKK terdiri dari lima langkah, yaitu penyusunan latar belakang masalah, analisis masalah, analisis solusi, pelaksanaan kegiatan, dan pembuatan dokumen pendukung lainnya. Pelatihan serta pendampingan ini memiliki manfaat yaitu untuk meningkatkan minat serta keterampilan ibu-ibu PKK untuk mempraktikkan teknik Eco-print serta memperluas pasar. Untuk memaksimalkan hasil penjualan, diperlukan promosi yang lebih luas, salah satunya melalui pemasaran di media sosial. Pemasaran ini bisa memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan. Pendampingan dilakukan secara langsung oleh mahasiswa kepada setiap peserta.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Universitas Riau yang berlokasi di Desa Alai Selatan berhasil memberikan manfaat signifikan bagi desa, khususnya ibu-ibu PKK. Program ini memenuhi rencana dan harapan yaitu meningkatkan keterampilan pembuatan Eco-print merupakan teknik yang memanfaatkan pigmen alami dari daun dan juga bunga untuk mencetak motif pada kain dengan menggunakan teknik pounding. Teknik ini tidak hanya meningkatkan kreativitas ibu-ibu PKK tetapi juga memberikan alternatif produk ramah lingkungan seperti totebag yang menggantikan penggunaan kantong plastik.

Pelatihan Digital Marketing membantu ibu-ibu PKK dalam memahami pentingnya media sosial untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan produk mereka. Sosialisasi Digital Marketing sebagai alat pemasaran terbukti efektif dalam menjangkau target pasar yang lebih luas serta meningkatkan hasil penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, D. A. (2020). Penerapan teknik ecoprint pada dedaunan menjadi produk bernilai jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16-26. <https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706>.
- Harjito, B., 'Aini, M.R.Q., Kulsum, E.R.U. (2022). Pelatihan ecoprint dan tie dye bagi wargaberkebutuhan khusus Desa Ngrecu Weru Sukoharjo. *Dinamisia*, 6(3), 678-684.
- Lestariningsih, S. P., Riyono, J. N., & Siswoyo, A. (2021). Pemanfaatan Pakis Sebagai Motif Alami Pada Kain (ECOPRINT) Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Rasau Jaya Umum, Kabupaten Kubu Raya. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (SNPP2021)*, 978-623-56, 518-526.
- Marlinah, L., Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 2017. 17(2): p. 258-265.
- Saptutyingsih, E. and B.P. Kamiel, Mendorong Ekonomi Kreatif Melalui Produk Ecoprint Melalui Pemanfaatan Potensi Alam di Dukuh Glugo Bantul. *Warta LPM*, 2020. 24(1): p. 145-158.
- Saraswati, R., Susilowati, M. D., Restuti, R. C., & Pamungkas, F. D. (2019). Buku Pemanfaatan Daun untuk Ecoprint dalam Menunjang Pariwisata (Issue October). Departemen Geografi FMIPA UI.
- Siti, P, L. Silvia, U, N, M. Munadian. 2023. Pemanfaatan Mangrove sebagai Bahan Ecoprint di Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah. Universitas Tanjungpura. Pontianak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(2), 115-124.
- Subiyati, Rosyida, A., & Wartiono, T. (2021). Pelatihan Eco-Print Kain Kapas/Cotton Pada Siswa SMK Tekstil Pedan. *AbdiMasya*, 1(2), 41-46. <https://doi.org/10.52561/abma.v1i2.124>.
- Syardiansah. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)." *JIMUPB*, 7(1), 2019: 57-68.
- Yulianingsih, I., Zaitun, Damayanti, A., Hayati, C., & Hamid, A. R. (2020). Upaya pengurangan sampah plastik dan bentuk kepedulian lingkungan melalui kerajinan goodie bag. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-12.